

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 2 PATEBON



Disusun Oleh:
Fahmi Muzzammil
2401409064
Pendidikan Seni Rupa

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :
Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Dosen Koordinator

Kepala Sekolah

Drs. Onang Murtiyoso M.Sn.
NIP. 19670225 199303 1 002

Danardono, S.Pd, M.Pd
NIP. 195601123 198501 1 001

Mengetahui,
Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd
NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan YME yang telah melimpahkan anugerah-Nya kepada kita semua sehingga Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.

Penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan ini dapat terselesaikan tanpa adanya suatu halangan apapun karena tidak lepas dari dorongan dan bantuan baik secara moril maupun materiil dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kapus Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs. Endro Puji Purwono, M.Kes., selaku Dosen Koordinator PPL di SMP N 2 Patebon.
4. Drs. Onang Murtiyoso M.Sn., selaku dosen pembimbing PPL II di SMP N 2 Patebon yang telah berkenan mencurahkan pikiran, waktu, dan tenaga untuk memberikan nasihat, saran, dan petunjuk yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL II ini.
5. Danardono, S.Pd. M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP N 2 Patebon yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II).
6. Sutarno S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong di SMP N 2 Patebon.
7. Sriningsih, S.Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran Seni Budaya di SMP N 2 Patebon yang berkenan mencurahkan pikiran, waktu, dan tenaga untuk memberi nasihat, saran, dan petunjuk yang sangat berguna dalam pelaksanaan PPL ini.
8. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMP N 2 Patebon yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL.

9. Teman-teman PPL yang senantiasa memberi nasihat, saran, dan petunjuk yang sangat berguna dalam penyusunan PPL II.

10. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL kami.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit, sehingga dalam laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Kendal, Oktober 2012

Fahmi Muzzammil

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Penjabaran Dasar Pelaksanaan PPL	4
C. Tugas-tugas Guru	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidik6.....	6
E. Perangkat Kurikulum SM.....	8
BAB II PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan	10
F. Faktor Pendukung.....	11
G. Hambatan	12
BAB III PENUTUP	
A. Simpulan dan Saran.....	13
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.* Kalender Pendidikan
- Lampiran 2.* Perhitungan Minggu Efektif
- Lampiran 3.* Prota
- Lampiran 4.* Promes
- Lampiran 5.* Silabus
- Lampiran 6.* Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
- Lampiran 7.* Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 8.* Rencana Kegiatan Praktikan
- Lampiran 9.* Kartu Bimbingan
- Lampiran 10.* Daftar Siswa dan Nilai Siswa
- Lampiran 11.* Daftar hadir dosen Koordinator
- Lampiran 12.* Daftar hadir dosen Pembimbing
- Lampiran 13.* Daftar Mahasiswa PPL
- Lampiran 14.* Presensi Mahasiswa PPL
- Lampiran 15.* Jadwal Pelajaran
- Lampiran 16.* Daftar Nama Guru dan Karyawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga kependidikan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak yang kompeten dalam menjalankan pendidikan.

Unnes sebagai penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional. Dalam memperoleh kompetensi tenaga kependidikan yang profesional, para mahasiswa Unnes wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran diluar sekolah dalam menghadapi berbagai kompetisi dibidang pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara umum bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan (sosial), dan apabila ditinjau secara mendalam atau khusus adalah:

1. Untuk menciptakan serta menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas sehingga dapat bersaing dalam menghadapi tantangan dunia kependidikan.
2. Dapat memberikan pengalaman bagi mahasiswa sebagai calon pendidik agar lebih siap untuk berperan sebagai pendidik yang professional.

C. Manfaat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap berbagai komponen yang terkait baik dari mahasiswa, sekolah, serta universitas yang bersangkutan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Adapun secara khusus manfaat PPL adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Melatih mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional serta dapat mempraktikkan bekal ilmu pendidikan yang diperoleh selama perkuliahan dengan bidang studi masing –masing.
- b. Melatih cara berfikir, menghadapi siswa dalam dunia pendidikan dengan melakukan berbagai telaah, perumusan masalah sampai pemecahan masalah yang dihadapi di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat memberikan kualitas pembelajaran yang sesuai dengan program pengajaran berbasis kompetensi berkenaan dengan peralihan / transformasi pendidikan saat ini.
- b. Memberikan suasana baru bagi sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang lebih kooperatif.

3. Manfaat bagi Unnes

- a. Memperoleh pengetahuan tentang berbagai masalah pendidikan yang timbul di sekolah sehingga dapat memberikan masukan dan pertimbangan dalam pengembangan proses pendidikan.
- b. Meningkatkan kerjasama antara sekolah praktikan dengan perkembangan pelaksanaan PPL selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu LPTK di Indonesia yang bertugas menghasilkan tenaga kependidikan, dalam mengakomodasikan perubahan dan tuntutan perkembangan masyarakat, telah melakukan berbagai upaya peningkatan mutu lulusannya antara lain dengan menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang berkompeten dalam penyelenggaraan pendidikan.

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 10/0/2003 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah / masyarakat.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Pedoman atau dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II diantaranya:

- a. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

- c. Peraturan Pemerintah :
 - 1. No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - 2. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- d. Keputusan Presiden :
 - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang;
 - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c. NO. 132/M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 235/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti;
- f. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang :
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - d. No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Tugas-Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta pengembangan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, guru juga perlu menjaga citranya sehingga dapat dijadikan suri teladan bagi siswa dan lingkungan masyarakat.

a. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pengajar

Tugas guru sebagai pengajar antara lain mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku, hadir pada hari kerja, mengadakan evaluasi proses pembelajaran secara rutin sesuai teknik evaluasi yang berlaku, serta ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.

b. Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik

Tugas guru sebagai pendidik antara lain mencintai peserta didik dan profesinya serta selalu meningkatkan pengetahuan, memperhatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian, dan berhias diri.

c. Tugas Guru sebagai Anggota Sekolah

Tugas guru sebagai anggota sekolah atau wara sekolah yaitu bekerja sama dengan warga sekolah sesuai aturan yang berlaku. Guru juga diharapkan dapat berinteraksi dengan siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan tidak membosankan serta kaku, melainkan dalam situasi kekeluargaan yang harmonis dan penuh hormat.

D. Kurikulum Pembelajaran Sekolah Menengah Atas

Program pengajaran yang diterapkan SMP N 2 Patebon menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI No.19 tahun 2005

(PP. 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan setiap satuan pendidikan yang bersangkutan. Selain itu penyusunan KTSP mengakomodasi penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sudah mulai dilaksanakan sejak diberlakukannya otonomi daerah sehingga dengan penyusunan KTSP memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip – prinsip berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan acuan operasional sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan takwa serta ahlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Tuntutan dunia kerja.
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global.
9. Persatuan nasional dan nilai – nilai kebangsaan.
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat.
11. Kesetaraan gender

12. Karakteristik satuan pendidikan.

Muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan meliputi mata pelajaran yang keluasan dan kedalamannya merupakan beban belajar bagi peserta didik pada satuan pendidikan. Disamping itu, materi muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri termasuk ke dalam isi kurikulum.

1. Mata Pelajaran

Mata pelajaran bererta alokasi waktu untuk masing-masing tingkat satuan pendidikan.

2. Muatan Lokal

Muatan local merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan ke dalam mata pelajaran yang ada.

3. Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri bukan merupakan mata pelajaran yang harus diasuh oleh guru. Pengembangan diri bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, setiap peserta didik sesuai dengan kondisi sekolah.

E. Perangkat Pembelajaran Kurikulum Sekolah Menengah Atas

Berdasarkan kurikulum sekolah menengah atas maupun yang sederajat tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

1. Menelaah isi kurikulum sesuai mata pelajaran yang diampunya.
2. Menjabarkan materi dan memilih metode serta media yang disesuaikan denah alokasi waktu yang ada dalam proses pembelajaran di kelas. Kegiatan ini disebut Analisis Materi Pelajaran (AMP).

3. Menyusun Program Tahunan (Prota), Program Semester (Promes), dan Silabus Pembelajaran sesuai kurikulum Berbasis Kompetensi.
4. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
5. Menyusun latihan soal, pengayaan, remedial, dan mengevaluasi hasil pembelajaran.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patebon yang beralamatkan di Jalan Raya Sunan Abinawa Ds. Kebonharjo, Kec. Patebon, Kab. Kendal mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan orientasi, observasi (PPL 1), dan PPL II adalah sebagai berikut:

a. Pengenalan Lapangan (Observasi)

Kegiatan pengenalan lapangan dilaksanakan di SMP N 2 Patebon pada PPL I, yaitu pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL I.

b. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran model (terbimbing) dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong, artinya mahasiswa ikut masuk kelas. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, prota dan yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri dan diawasi oleh guru pamong.

c. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

d. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Kegiatan selama pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah melaksanakan semua tugas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional di sekolah secara mandiri. Dalam hal ini guru praktikan diberi wewenang untuk memegang kegiatan belajar mengajar seluruh isi kelas. Dalam mengajar mandiri ini, guru praktikan harus benar-benar menjadi seorang guru yang baik agar secara mandiri kegiatan belajar mengajar ini dapat berhasil. Hal tersebut dapat terlihat dari penyampaian materi yang dapat diterima oleh siswa secara efisien dan efektif serta sesuai tujuan pembelajaran yang tertuang dalam rencana pembelajaran. Berkenaan dengan hal itu, maka kegiatan-kegiatan yang ditempuh adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran, yang meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Menguasai dan memahami materi yang akan disampaikan.
3. Memilih media dan metode pembelajaran yang tepat.
4. Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).
5. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL 2 praktikan mendapat bimbingan, baik dari Guru Pamong maupun Dosen Pembimbing. Frekuensi bimbingan bersama guru pamong cenderung lebih banyak dibandingkan

dengan dosen pembimbing yang memang mempunyai banyak kesibukan lain sehingga bimbingan secara intens sampai tataran teknis lebih sering bersama Guru Pamong karena dapat bertemu setiap hari.

Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pembelajaran, pengadaan Ulangan Harian, pembuatan soal dan kunci jawaban, pemberian tugas, pengadaan media, pemberian materi dan penggunaan metode serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan, praktikan selalu berkonsultasi dengan Guru Pamong. Guru Pamong selalu memberi masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan.

Praktikan berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing setiap Dosen Pembimbing datang ke sekolah latihantentang kesulitan yang diperoleh dalam pembelajaran selama PPL di sekolah latihan. Dosen pembimbing selalu memberikan semangat dan masukan yang sangat dibutuhkan bagi praktikan.

E. Faktor Pendukung

Faktor pendukung yang amat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL II di SMP N 2 Patebon antara lain :

1. SMP N 2 Patebon menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
2. Guru pamong yang baik dan rela untuk dimintai saran dan bimbingan.
3. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
4. Siswa SMP N 2 Patebon menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

F. Hambatan

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang menjadi hambatan. Demikian pula dalam pelaksanaan PPL II, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi antara lain:

1. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
2. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat, terkait dengan kondisi dan keadaan siswa.
3. Kurang tersedianya buku penunjang untuk mahasiswa praktikan ketika mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya mengenai kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat Prota, Promes, RPP, Silabus dan pengembangan nilai silabus.
4. Dilihat dari kondisi sekolah SMP N 2 Patebon sudah baik meskipun masih perlu perbaikan dibeberapa segi.

B. Saran

Sebagai penutup, saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk mahasiswa PPL
 - a. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, selain itu diharapkan memiliki norma-norma kesopanan demi keharmonisan hubungan dengan sekolah.
 - b. Sebagai tenaga pendidikan yang profesional.
 - c. Mahasiswa PPL untuk dapat memanfaatkan sebaik – baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun dalam masyarakat.

- d. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
2. Untuk pihak sekolah
- a. Diharapkan SMP N 2 Patebon bersedia bekerjasama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun-tahun mendatang serta dapat membantu memberikan motivasi pada mahasiswa PPL dalam setiap melaksanakan setiap kegiatannya dan melibatkan mahasiswa PPL dalam kegiatan sekolah.
 - b. Kepada siswa-siswa SMP N 2 Patebon agar terus giat, rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun nonakademik dan selalu menjunjung tinggi sopan santun, hormat, dan taat terhadap bapak-ibu guru.
 - c. Pihak sekolah dapat menunjuk guru pamong yang benar-benar telah berpengalaman dalam mengajar karena dari guru pamonglah mahasiswa praktikan memperoleh sebagian besar ilmu dan pengalaman dalam proses belajar mengajar.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya sehingga praktikan dapat mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa program pendidikan yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar nantinya menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan dibagi menjadi dua tahap yakni PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 yang merupakan observasi dan orientasi berkaitan dengan keadaan sekolah dan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan oleh Guru Pamong sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas dilaksanakan tanggal 31 Juli–11 Agustus 2012. Sedangkan pada PPL 2 yang merupakan kelanjutan dari PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus–20 Oktober 2012. Pada PPL 2 ini mahasiswa praktikan mulai melakukan pengajaran mandiri. Selain itu, sebelum mengajar mahasiswa praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran dan juga dituntut untuk bisa mengadakan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan baik.

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni

Seni Budaya terutama Seni rupa merupakan mata pelajaran yang mudah untuk dipelajari, mata pelajaran seni rupa ini merupakan media pengembangan bakat seni, pengembangan berfikir dan pengembangan kreativitas siswa atau generasi muda. Mata pelajaran seni rupa juga merupakan pendidikan estetika, untuk meningkatkan sensitivitas dan kemampuan mengekspresikan keindahan pada diri siswa. Jati diri siswa akan tumbuh berkembang dalam konteks berbudaya. Seni rupa berkembang cepat sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga apabila benar-benar di mengerti dan di pahami serta dipraktikkan dengan baik maka makna dari pelajaran seni rupa dapat dimanfaatkan untuk melestarikan kebudayaan yang semakin tersisih.

Kelemahan mata pelajaran seni rupa di SMP Negeri 2 Patebon Kendal adalah dalam sekolah ini hanya kelas 9 yang mendapat mata pelajaran seni rupa. Kelas 7 mendapat mata pelajaran tata busana dan 8 mendapat mata pelajaran seni musik. Waktu pertemuanpun terbatas setiap kelas hanya dua jam pelajaran dalam seminggu membuat pelajaran kurang efektif. Guru pengampu mata pelajaran seni rupa hanya 1 dan mengampu kelas 8 yang terdiri dari 7 kelas (A sampai G).

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana penunjang PBM

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Patebon Kendal yang menjadi penunjang kegiatan pembelajaran sudah cukup baik, dimana tersedia ruang multimedia yang bersebelahan dengan ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan komputer dan LCD, serta media pembelajaran yang lain seperti gambar dan buku-buku. Media pembelajaran tersebut sangat diperlukan pada pembelajaran seni rupa. Ruang praktikum untuk berkesenian belum ada. Guru menggunakan buku penunjang untuk melaksanakan proses belajar mengajar.

3. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan adalah Sriningsih, S. Pd. Beliau adalah alumni Universitas Negeri Semarang (UNNES). Guru pamong memberikan masukan kepada praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran serta segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan. Guru pamong juga selalu terbuka dan menerima keluhan, maupun kesulitan yang dialami praktikan dalam pelaksanaan praktik mengajar ini. Dalam mengajar guru pamon sudah memilih model pembelajaran sesuai dengan kondisi siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Dalam praktek mengajarnya para pendidik terus berusaha mendidik siswa dengan disiplin dan terus berusaha memperbaiki kualitas dan motifasi belajar siswa agar siswa lulusan dapat berkualitas. Tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya dan selalu mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan secara efektif, efisien dan tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam hal ini, praktikan sadar bahwa masih memerlukan bimbingan, arahan dan masukan yang membangun agar menjadi seorang calon guru yang tidak hanya sekedar menyampaikan ilmu, tapi juga yang dapat mengelola kelas dengan baik serta yang mampu menjadi teladan bagi siswa.

Praktikan masih perlu belajar untuk mengalokasikan waktu dengan baik, menambah wawasan dan pengetahuan, memperdalam materi pelajaran, belajar cara mengkondisikan kelas, belajar bagaimana menghadapi siswa-siswa yang memiliki karakter yang beraneka ragam, dan belajar menyusun silabus dan RPP yang baik dari guru pamong. Selama pelaksanaan pembelajaran, praktikan telah mencoba untuk memanfaatkan lingkungan di sekitar sekolah untuk mempelajari konsep-konsep seni kepada siswa, menggunakan fasilitas sekolah supaya memudahkan pembelajaran seni budaya (seni rupa) di sekolah.

6. Nilai Tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL2

Banyak manfaat yang praktikan peroleh dari PPL 2 di SMP Negeri 2 Patebon, diantaranya praktikan telah mengetahui kondisi real di lapangan tentang beragamnya karakter siswa, bagaimana cara berinteraksi dengan siswa, dan bagaimana memadukan antara teori-teori pengajaran yang telah diperoleh dari kampus dengan kondisi nyata di lapangan, terutama berbagai upaya dalam mengelola kelas sehingga pembelajaran seni budaya (seni rupa) dapat berlangsung efektif dan menyenangkan.

Praktikan selain mencoba mencari pengalaman mengajar juga mencari pengalaman bagaimana mengkordinasikan mahasiswa, bagaimana mengenal sekolah, bagaimana menciptakan suatu kegiatan positif untuk pengembangan sekolah dan mendorong sekolah untuk ikut serta dalam kompetisi yang bersifat regional maupun nasional.

7. Saran Pengembangan Bagi sekolah latihan dan UNNES

SMP Negeri 2 Patebon Kendal sebagai salah satu sekolah favorit dikecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. Akan lebih baik lagi apabila ada upaya keras untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada dan juga lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana maupun kualitas guru atau tenaga pengajar, staf karyawan yang sudah ada untuk lebih meningkatkan kualitas sekolah di dunia pendidikan. UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi, yang menyelenggarakan kegiatan PPL ini sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia ini, sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional di bidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional. Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan. semoga apa yang telah ditulis dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terimakasih kepada pihak sekolah yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL1 ini.

Kendal, 10 Agustus 2012

Mengetahui

Guru Pamong

Sriningsih, S. Pd

NIP: 196911208 2001012 2 001

Guru Praktikan

Fahmi Muzzammi

NIM. 2401409064